

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

1. Pelaksanaan pengisian resume medis

a. *Man* (manusia)

Pengisian resume medis dilakukan di ruang rawat inap diisi oleh dokter penanggung jawab pasien sebelum pasien pulang.

b. Sistem metode

Belum adanya SOP, kebijakan ataupun prosedur terkait pengisian resume medis.

c. *Materiil*

Formulir resume medis menggunakan kertas hvs ukuran A4 dalam formulir belum adanya instruksi dalam pengisian resume medis.

d. Mesin

Pengisian resume medis secara manual dengan menggunakan kertas yakni formulir resume medis.

e. *Money*

Pengisian resume medis dari aspek finansial yakni belum adanya kebijakan terkait *reward* guna menilai kinerja dalam proses melengkapi resume medis

2. Menganalisis kelengkapan resume medis

Tingkat kelengkapan tertinggi pada resume medis sebanyak 100% dalam 55 lembar dari 55 lembar resume medis terdapat pada item pengobatan/ tindakan, penulisan diagnosa dan keterbacaan, sedangkan untuk tingkat kelengkapan terendah terdapat pada item pembetulan kesalahan yakni 1,81% daalam 1 lembar resume medis dari 55 lembar resume medis.

3. Mengetahui faktor penyebab terkait ketidaklengkapan resume medis

a. Faktor Man (manusia)

Faktor dari segi Man pengetahuan dokter terkait pentingnya resume medis tingkat kedisiplinan yang masih kurang, serta kesibukan dokter dan keterbatasan waktu untuk mengisi resume medis

b. Faktor Metode

Faktor dari sistem metodenya yakni tidak terdapatnya SOP terkait pengisian resume medis, analisis kelengkapan resume medis.

c. *Money*

Belum adanya kebijakan terkait reward untuk meningkatkan kinerja dalam proses kelengkapan pengisian resume medis.

**B. Saran**

1. Sebaiknya pimpinan rumah sakit melakukan evaluasi penilaian kinerja staff, khususnya dokter terkait kelengkapan pengisian resume medis dengan memberikan *reward*
2. Sebaiknya pimpinan rumah sakit membuat kebijakan atau prosedur terkait pengisian resume medis.